

ABSTRACT

After the crisis that occurred in 2008, IHSG rose to 4.316 level in 2012. A similar movement was going against the IHSG, the Rupiah/USD exchange rates also strengthened in the position Rp 9.655/US \$ in 2012. This paper is made to understand the effect of Rupiah/USD exchange rates volatility on banking stock index volatility of LQ45 Index in Indonesia in 2012. Problem in this research is due to the same movement between stock index volatility and Rupiah/USD exchange rates volatility. The purpose of this paper is to analyze the effect of Rupiah/USD exchange rates volatility to banking stock index volatility of LQ45 Index in Indonesia.

Purposive sampling method applied in this research with five companies which fitted the given criteria. The period of the study has been taken from January, 2012 to December, 2012 using daily closing prices for banking stock index and daily middle rates for Rupiah/USD exchange rates. This study uses GARCH to measure the Rupiah/USD exchange rates volatility and standard deviation to measure the banking stock index volatility. Granger Causality test has been applied in order to study the effect of exchange rates volatility.

The result of this research shows that there is independence relationship between exchange rates volatility and banking stock index volatility, means that exchange rates volatility has no effect on banking stock index volatility. Data stationarity from unit root test showed that both series were stationary at the first difference form.

Keywords : exchange rates, LQ45 stock index, volatility, granger causality, unit root test

ABSTRAK

Setelah krisis yang terjadi pada tahun 2008, di tahun 2012 nilai IHSG membaik dengan naik ke level 4.316. Serupa dengan pergerakan yang terjadi terhadap IHSG, nilai tukar Rupiah/USD yang sempat melemah juga kembali menguat di posisi Rp 9.655/US\$ di tahun 2012. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh volatilitas nilai tukar Rupiah/USD terhadap volatilitas indeks saham perbankan di Indeks LQ45 tahun 2012. Permasalahan dalam penelitian ini adalah karena adanya pergerakan yang sama antara volatilitas indeks saham dengan volatilitas nilai tukar Rupiah/USD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari volatilitas nilai tukar Rupiah/USD terhadap volatilitas indeks saham perbankan di Indeks LQ45.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak lima perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Periode pengamatan dalam penelitian ini dimulai pada Januari 2012 hingga Desember 2012 dengan menggunakan harga penutupan harian dari indeks saham perbankan dan nilai tukar tengah harian dari nilai tukar Rupiah/USD. Penelitian ini menggunakan GARCH untuk mengukur volatilitas nilai tukar Rupiah/USD dan standar deviasi untuk mengukur volatilitas indeks harga saham perbankan. Pengujian *Granger Causality* diterapkan untuk melihat pengaruh dari volatilitas nilai tukar Rupiah/USD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan independen antara volatilitas nilai tukar Rupiah/USD dan volatilitas indeks saham perbankan yang berarti tidak berpengaruh terhadap volatilitas indeks saham perbankan di Indeks LQ45 dan hubungan antara variabel bersifat *independence*. Stasioneritas data dari hasil pengujian akar unit menunjukkan bahwa kedua variabel stasioner pada tingkat diferensi pertama.

Kata kunci : nilai tukar, indeks saham LQ45, volatilitas, granger causality, uji akar unit